

**KEARIFAN LOKAL PEMANENAN MADU HUTAN
DESA LOLI KECAMATAN POLEN**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains

Oleh:

SINTYA ANASTASIA TEFA
71120026



**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : KEARIFAN LOKAL PEMANENAN MADU
HUTAN DESA LOLI KECAMATAN POLEN
Nama : SINTYA ANASTASIA TEFA
Nim : 71120026
Program Studi : Biologi

Menyetujui

Pembimbing I



Ir. Emilianus Pani, M.Si
NIDN:0821086501

Pembimbing II



Yulita Iryani Mamulak, S.Si. M.Sc
NIDN : 0818078301

Mengesahkan

Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi



Br. Angelinus Nadut, S.Si., M. Si
NIDN: 0825026902

Ketua Program Studi Biologi



Christarina Gradiet Semiun, S.Si, M.Si
NIDN: 0828118703

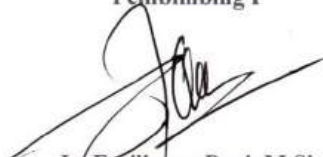
HALAMAN PENGESAHAN

Telah diterima oleh dewan sidang ujian skripsi program studi biologi fakultas sains dan teknologi dalam ujian skripsi yang dilaksanakan pada 20 Juni 2024 bertempat di ruang FST dan dinyatakan lulus

Kupang, 26 Juni 2024

Menyetujui

Pembimbing I



Ir. Emilianus Pani, M.Si
NIDN: 0821086501

Pembimbing II



Yulita Irvani Mamulak, S.Si, M.Sc
NIDN : 0818078301

SUSUNAN TIM PENGUJI

1. Penguji I : Chatarina Gradiet Semiun, S.Si., M.Si (.....)
2. Penguji II : Gaudensius U.U. B Duhan, S.Si., M.Sc (.....)
3. Penguji III : Ir Emilianus Pani, M.Si (.....)

Mengesahkan

Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi



Br. Angelinus Nadut, S.Si., M.Si
NIDN: 0825026902

Ketua Program Studi Biologi



Chatarina Gradiet Semiun, S.Si., M.Si
NIDN: 0828118703

PERNYATAAN ORISNATALITA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sintya Anastasia Tefa

Nim : 71120026

Fakultas/prodi : Sains dan Teknologi/Biologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

KEARIFAN LOKAL PEMANENAN MADU HUTAN DESA LOLI KECAMATAN POLEN

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan apabila kemudian hari ditemukan unsur-unsur plagiarism, maka saya bersedia diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kupang, 22 Juni 2024



Sintya Anastasia Tefa

MOTTO

Bangun kesuksesan dari kegagalan

PERSEMBAHAN

Melalui skripsi ini penulis mempersembahkan segala rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah Tritunggal yang maha kudus dan Bunda Maria atas segala kemurahan dan syafaat permohonan sehingga skripsi ini boleh terselesaikan pada waktu dan seturut rancangannya.
2. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Alm Bapak Emanuel Tefa dan Mama Belandina Tamelan yang selalu ada, memberikan kasih sayang dan serta mendukung dan menemani selama masa perkuliahan dan sekarang saya sudah sampai pada ujung pertandingan menyelesaikan mimpi yang pernah tertunda.
3. Terimakasih untuk diri saya sendiri, terimakasih sudah kuat dan berjuang sampai pada titik ini.
4. Terimakasih untuk Almamater tercinta Prodi Biologi FST UNWIRA.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur Penulis Panjatkan Kehadiran Tuhan Yesus dan Bunda Maria Karena atas kasih dan karuniannya yang tidak pernah berhenti, telah membimbing serta menuntun, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“KEARIFAN LOKAL PEMANENAN MADU HUTAN DESA LOLI KECAMATAN POLEN “**. Penulis menyadari sebagai manusia biasa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Keberhasilan penulisan skripsi ini selain oleh pertolongan Tuhan Yesus dan Bunda Maria, Penulis juga mendapat banyak dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan limpah terimakasih yang tulus dan hormat kepada:

1. Bapak Br. Angelinus Nadut, S.Si, M.Si selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi dan Ibu Chatarina Gradiet Semium, S.Si. M.Si selaku Ketua Program Studi Biologi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ir Emilianus Pani M.Si selaku dosen pembimbing I yang rela meluangkan waktu, perhatian, dan memberikan saran demi tercapainya kesempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Yulita Iryani Mamulak S.Si.M,Sc selaku dosen pembimbing II yang telah dengan segenap hati memberikan waktu, tenaga, pikiran, serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Sains dan Teknologi, khususnya Program Studi Biologi yang telah memberikan Ilmu serta pengetahuan kepada penulis selama kuliah hingga selesainya skripsi ini.
5. Kepada pegawai Tata Usaha fakultas Sains dan Teknologi yang selalu menyediakan waktu dan tenaga, untuk membantu dalam hal pengurusan administrasi selama kuliah.
6. Kedua orang tua tercinta Bapak Emanuel Tefa (Alm) dan mama Belandina Eklesiana Tamelan yang senantiasa selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat, serta dukungan secara moral maupun finansial sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Kakak–kakak tercinta Maria Yovita Tefa, Ansgar Tampani dan Leonardus Valentino M. Tefa serta para keponakan Prima, Selesta dan Cesko yang selalu adadan membantu dan memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Sepupu-sepupu “cutambers” terkasih yang selalu dan memberi dukungan serta memberikan semangat, sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
9. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2020 Prodi Biologi, yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu yang selalu ada memberi dukungan dan senantiasa memberi dorongan moral dan sumbangan pikiran hingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa ada banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan proposal penelitian ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan

kritik dan saran dari para pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan proposal ini.

Kupang, 22 Juni 2024

Penulis

KEARIFAN LOKAL PEMANENAN MADU HUTAN DESA LOLI KECAMATAN POLEN

SINTYA ANASTASIA TEFA
71120026

ABSTRAK

Madu telah dikenal sejak dulu sebagai pemanis dan dikenal luas oleh masyarakat di dunia termasuk Indonesia, terdapat dua cara pengelolaan madu yaitu cara modern dan tradisional. Cara tradisional sangat melekat dengan Kearifan lokal. Desa Loli merupakan salah satu daerah penghasil madu terbanyak di wilayah Kabupaten Timor Tengah Selatan. Pengelolaan madu di daerah Timor Tengah Selatan masih menggunakan cara tradisional, yang diwariskan secara turun temurun oleh leluhur nenek moyang mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara pemanenan lebah madu hutan (*Apis dorsata*) berbasis kearifan lokal pada masyarakat Desa Loli Kecamatan Polen Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa cara pemanenan madu hutan masih menggunakan cara tradisional. “*Hel oni*” merupakan salah satu ritual adat yang dilakukan pada saat sebelum dan sesudah pemanenan. Menurut masyarakat setempat upacara adat *Hel oni* pada saat sebelum pemanenan dipercaya bahwa lebah madu (*Apis dorsata*) akan berdatangan dan bersarang pada pohon-pohon yang berada di sekitar kawasan hutan. Sedangkan upacara adat “*Hel oni*” sesudah pemanenan bertujuan untuk mengucapkan syukur atas berkat yang diterima dalam hal ini madu. Pemanenan madu dimulai dengan persiapan alat-alat yang akan digunakan yaitu tangga (*elak*), parang (*suni*), sabut kelapa (*punuf*), ember, dan tali (*tani*). Orang khusus yang bertugas sebagai pemanjat langsung memanjat pohon menggunakan tangga, di atas pohon pemanjat menggunakan sabut kelapa (*punuf*) untuk melakukan pengasapan sambil menyanyikan syair yang bertujuan untuk mengusir para lebah dari sarangnya, setelah itu pemanjat langsung memotong sarang lebah dan disimpan kedalam ember yang sudah diikat dengan tali (*tani*), kemudian ember yang berisi lempengan madu diturunkan ke bawah. Setelah melakukan pemanenan, madu langsung dibawa pulang kerumah untuk dilakukan pengolahan. Pengolahan dimulai dengan memeras madu kedalam baskom untuk memisahkan madu dengan isinya, kemudian madu disaring untuk dimasukkan kedalam jerigen yang telah disiapkan. Madu yang dihasilkan digunakan masyarakat untuk diperjual belikan, kemudian hasil penjualan madu tersebut dipakai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kesimpulannya bahwa pemanenan madu dilakukan dengan tata cara adat secara tradisional yang melibatkan antara masyarakat, pemerintah Desa dan tokoh adat dengan peran dan tugasnya masing-masing.

Kata kunci : *Hel Oni, Madu, , Pemanenan*

LOCAL WISDOM OF HARVESTING FOREST HONEY LOLI VILLAGE, POLEN DISTRICT

SINTYA ANASTASIA TEFA
71120026

ABSTRACT

Honey has been known for a long time as a sweetener and is widely known by people in the world, including Indonesia, there are two ways of managing honey, namely modern and traditional ways. The traditional way is very attached to local wisdom. Loli Village is one of the most honey-producing areas in the South Central Timor Regency area. Honey management in South Timor is still using traditional methods, which are inherited from generation to generation by their ancestors. The purpose of this study is to find out how to harvest forest honey bees (*Apis dorsata*) based on local wisdom in the community of Loli Village, Polen District, South Central Timor Regency.

Data collection uses observation methods, semi-structured interviews and documentation.

The data obtained were analyzed in a qualitative descriptive manner. The results of the interviews show that the method of harvesting forest honey bees (*Apis dorsata*) still uses traditional methods. "*Hel oni*" is one of the traditional rituals that are carried out before and after harvesting. According to the local community, the *Hel oni* traditional ceremony before harvest is believed that honey bees (*Apis dorsata*) will arrive and nest on trees around the forest area. While the traditional ceremony "*Hel oni*" after harvesting aims to give thanks for the blessings received in this case honey. Honey harvesting begins with the preparation of tools to be used, namely ladders (*elak*), machetes (*sunu*), coconut fiber (*punuf*), buckets, and ropes (*tani*). Special people who are in charge of climbing trees directly climb trees using ladders, on top of the climbing trees use coconut fiber (*punuf*) to do smoking while singing verses that aim to drive the bees out of their hives, after that the climbers immediately cut the beehives and store them in a bucket that has been tied with a rope (farmer), then the bucket containing honey slabs is lowered down. After harvesting, the honey is immediately brought home for processing. Processing begins by squeezing honey into a basin to separate the honey from its contents, then the honey is filtered to be put into a jerry can that has been prepared. The honey produced is used by the community to be traded, then the proceeds from the sale of honey are used to meet daily needs. The conclusion is that honey harvesting is carried out by traditional traditional procedures involving the community, the village government and traditional leaders with their respective roles and duties.

Keywords : Hel Oni, Honey, Harvesting

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISNATALITA	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Deskripsi Madu Hutan	7
2.2 Deskripsi Lebah Hutan	9
2.3 Pemanenan Madu Hutan	12
2.4 Kearifan Lokal.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	21
1.1 Tempat dan Waktu Penelitian	21
1.2 Alat dan Bahan	22
1.3 Populasi dan Sampel	22
1.4 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	23
1. Observasi	23
2. Wawancara	23
3. Dokumentasi	24
3.5 Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil	26
4.1.1 Data Responden	26
4.1.2 Data Wawancara	28
4.2 Pembahasan	30
4.2.1 Pemeliharaan Kawasan Hutan	30
4.2.2 Pemanenan Madu Hutan	32
4.2.3 Pengolahan Madu.....	42
4.2.4 Pemasaran	44
BAB V PENUTUP	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lebah madu (<i>Apis dorsata</i>)	11
Gambar 3.1 Peta lokasi penelitian	21

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi penelitian	22
Tabel 4.1 Data responden pada Desa Loli Kecamatan Polen.....	26
Tabel 4.2 Jenis Pohon tempat bersarang lebah madu (<i>Apis dorsata</i>).....	34
Tabel 4.3 Alat-alat yang digunakan pada saat pemanenan lebah madu hutan (<i>Apis dorsata</i>).....	38

DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 Rumus Slovin.....	22
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Surat izin penelitian.....	52
Lampiran II : Surat selesai penelitian.....	53
Lampiran III : Rumus perhitungan sampel.....	54
Lampiran IV : Dokumentasi kegiatan penelitian	55
Lampiran V : Dokumentasi alat dan bahan yang digunakan.....	58
Lampiran VI : Pohon tempat bersarang	59
Lampiran VII :Data identitas responden di Desa Loli	62